

## ABSTRAK

*Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel DPR, Sales, Size, dan DER terhadap Return on Asset (ROA).

Data diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan yang listed di BEI yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2003-2005); (2) Perusahaan yang listed di BEI yang membagikan dividen selama periode pengamatan (2003-2005). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DPR, dan DER secara parsial signifikan berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan di BEI periode 2003-2005, Sales berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, sedangkan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan modal sendirinya kedalam proyek-proyek investasi yang mampu menghasilkan laba yang tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan output SPSS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sales merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Ln ROA, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *beta standardized coefficient* sebesar 0,497 kemudian variabel Ln DER sebesar 0,392, dan Ln DPR sebesar -0,315.

Kata Kunci : DPR, Sales, Size, DER, dan Return on Asset (ROA)